

**STRATEGI PROMOSI KESEHATAN
PENCEGAHAN STUNTING DI PUSKESMAS
MUARA BULIAN KABUPATEN BATANGHARI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
S-1 Ilmu Administrasi Publik**



Oleh:

Kiki Kurnia Pangga

NIM. 07011381924127

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

STRATEGI PROMOSI KESEHATAN PENCEGAHAN STUNTING DI PUSKESMAS MUARA BULIAN KABUPATEN BATANGHARI

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**

Oleh:

**KIKI KURNIA PANGGA
NIM. 07011381924127**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Maret 2023

Pembimbing

**Dr. M. Nur Budiyanto,
S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**



Mengetahui,

Ketua Jurusan



**Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**STRATEGI PROMOSI KESEHATAN PENCEGAHAN STUNTING DI
PUSKESMAS MUARA BULIAN KABUPATEN BATANG HARI**

Skripsi

Oleh :

Kiki Kurnia Pangga

07011381924127

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 21 Maret 2023**

Pembimbing :

1. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., M.PA
NIP. 196911101994011001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Alamsyah, S. IP., M.Si
NIP. 197808182009121003

Tanda Tangan



2. Aulia Utami Putri, S.I.P., M.Si
NIP. 199508142019032020



Mengetahui,

**Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik**

**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiki Kurnia Pangga

NIM : 07011381924127

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Strategi Promosi Kesehatan Pencegahan Stunting di Puskesmas Muara Bulian Kabupaten Batanghari" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menaggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan
Palembang, 15 Maret 2023



Kiki Kurnia Pangga
NIM. 07011381924127

MOTO DAN PERSEMPAHAN

“ The best human being is the most beneficial for other humans “

Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

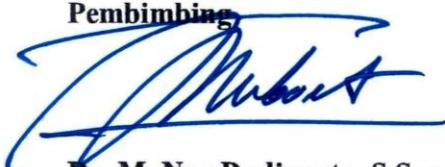
1. Kedua orang tua saya yaitu mama dan papa yang saya cintai
2. Sahabat dan teman-teman seperjuangan saya
3. Seluruh Dosen jurusan Administrasi Publik
4. Pegawai dan Staf Fisip Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Strategi Promosi Kesehatan Pencegahan Stunting di Puskesmas Muara Bulian Kabupaten Batang Hari”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terdapat masyarakat di wilayah Puskesmas Muara Bulian yang mengalami stunting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi promosi kesehatan di Puskesmas Muara Bulian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Terdapat lima strategi yang digunakan menurut Piagam Ottawa (1986) yakni : kebijakan berwawasan kesehatan, lingkungan yang mendukung, reorientasi pelayanan kesehatan, keterampilan individu dan gerakan masyarakat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanannya strategi promosi kesehatan diterapkan dalam pelaksanaan promosi kesehatan, namun dalam pelaksanannya masih tedapat kekurangan, yakni masih banyak masyarakat yang belum aktif dalam mengikuti kegiatan kesehatan yang diadakan oleh tenaga promosi kesehatan dari Puskesmas Muara Bulian. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini ialah mengadakan games ataupun diberikan hadiah kepada Ibu-Ibu yang aktif mengikuti kegiatan Posyandu. Selain itu, diberikan edukasi betapa tentang manfaat dari mengikuti kegiatan Posyandu, sehingga semakin banyak Ibu dan Balita yang melakukan kegiatan Posyandu.

Kata Kunci : Strategi, Ottawa Charter, Promosi Kesehatan, Puskesmas

Pembimbing



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001



ABSTRACT

This research is entitled "Stunting Prevention Health Promotion Strategy Strategy at Muara Bulian Community Health Center, Batang Hari Regency". The background of this research is that there are people in the Muara Bulian Health Center area who are stunted. This study aims to analyze health promotion strategies at the Muara Bulian Health Center. The method used in this research is descriptive qualitative. There are five strategies used according to the 1986 Ottawa Charter, namely: health-oriented policies, a supportive environment, reorientation of health services, individual skills and community movements. The results of this study indicate that in practice the health promotion strategy is implemented in the implementation of health promotion, but in practice there are still deficiencies, namely there are still many people who have not been active in participating in health activities held by health promotion workers from the Muara Bulian Health Center. Suggestions that can be given in this study are holding games or giving gifts to mothers who actively participate in Posyandu activities. In addition, education is provided on how many benefits there are from participating in Posyandu activities, so that more mothers and toddlers take part in Posyandu activities.

Keywords: Strategy, Ottawa Charter, Health Promotion, Puskesmas

Advisor



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

Palembang, March 2023
Knowing Chairman of The Department



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Ta’ala atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemampuan dan kesempatan dalam menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul “Promosi Kesehatan Pencegahan Stumting di Puskesmas Muara Bulian”, sebagai salah satu syaratuntuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana di Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah seperti saat ini. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapanterimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
4. Terima kasih kepada bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna bagi penulis dimasa yang akan datang.
5. Seluruh Staf Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Pegawai Puskesmas Muara Bulian Kabupaten Batang Hari
7. Sahabat dan teman seperjuangan saya angkatan 2019 Administrasi Publik FISIP UNSRI

Penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakannya dikemudian hari. Akhir kata, semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Palembang, 13 Maret 2023

Penulis

Kiki Kurnia Pangga

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Manajemen Sektor Publik.....	10
2.2 Strategi Promosi.....	11
2.3 Promosi Kesehata.....	17
2.4 Stunting.....	22
2.6 Kerangka Berpikir.....	31
2.7 Penelitian Terdahulu	35
BAB III	51
METODE PENELITIAN	51
3.1 Jenis Penelitian	51
3.2 Definisi Konsep	51
3.2.1 Promosi Kesehatan	52
3.2.2 Pencegahan Stunting	52
3.3 Fokus Penelitian	52
3.4 Jenis dan Sumber Data	54
3.4.1 Jenis Data..	54

3.4.2 Sumber Data.....	54
3.5 Informan Penelitian	55
3.6 Teknik Pengumpulan Data	55
3.6.1 Observasi.....	56
3.6.2 Wawancara	56
3.6.3 Dokumentasi.....	57
3.7 Teknik Analisis Data.....	57
3.7.1 Tahap Kondensasi Data.....	57
3.7.2 Tahap Penyajian Data.....	58
BAB IV	59
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Gambaran Umum Puskesmas Muara Bulian	59
4.1.1 Geografi.....	59
4.1.2 Demografi.....	60
4.1.3 Visi dan Misi Puskesmas Muara Bulian	61
4.1.4 Struktur Organisasi Puskesmas Muara Bulian	63
4.2 Gambaran Umum Informan Penelitian	64
4.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	65
4.3.1 Kebijakan Berwawasan Kesehatan	65
4.3.2 Lingkungan yang Mendukung	73
4.3.3 Reorientasi Pelayanan Kesehatan.....	77
4.3.4 Keterampilan Individu.....	79
4.3.5 Gerakan Masyarakat.....	82
4.4 Pembahasan	84
PENUTUP	90
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data.....	58
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Puskesmas Muara Bulian	63
Gambar 4.2 Penanggung Jawab Program Promkes Puskesmas Muara Bulian.....	70
Gambar 4.3 Media Cetak	72
Gambar 4.4 Sosial Media Facebook Puskesmas Muara Bulian.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kasus Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bulian.....	6
Tabel 1.2 Data Kunjungan Balita di Puskesmas Muara Bulian	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	53
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bulian	60
Tabel 4.2 Jumlah Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bulian	61
Tabel 4.3 Informan Penelitian.....	64
Tabel 4.4 Peraturan Daerah Tentang Promosi Kesehatan.....	67
Tabel 4.5 Syarat SDM (Tenaga Pelaksana)	70
Tabel 4.6 Tenaga Pelaksana Pembantu	71
Tabel 4.7 Media yang digunakan	72
Tabel 4.8 Lingkungan yang mempengaruhi kegiatan Promkes	74
Tabel 4.9 Jumlah Kunjungan di Posyandu Talang Inuman dan Citra Palem	81
Tabel 4.10 Tindakan Kolektif dari Masyarakat dan Elot Desa.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Sektor Kesehatan	96
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Sektor Non Kesehatan	98
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Warga.....	99
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi	100
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi	101
Lampiran 6 Dokumentasi	102
Lampiran 7 Peraturan Bupati Batnghari No 7 tahun 2021	103
Lampiran 8 Keputusan Bupati Batanghari No 8 Tahun 2022	114
Lampiran 9 Surat Tugas Dosen Pembimbing Skripsi	123
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Usulan Skripsi.....	124
Lampiran 11 Lembar Perbaikan Seminar Proposal Skripsi	125
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	126
Lampiran 13 Surat Balasan dari Puskesmas Muara Bulian	127
Lampiran 14 Kartu Bimbingan Skripsi	128
Lampiran 15 Lembar Perbaikan Skripsi	129

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah
ASN	: Aparatur Sipil Negara
BAB	: Buang Air Besar
BOK	: Bantuan Operasional Kesehatan
DAK	: Dana Alokasi Khusus
IMD	: Imunisasi Menyusui Dini
KIA	: Kesehatan Ibu Dan Anak
MCK	: Mandi Cuci Kakus
MDGs	: <i>Millenium Development Goals</i>
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
SKM	: Sarjana Kesehatan Masyarakat
UKM	: Upaya Kesehatan Masyarakat
UKP	: Upaya Kesehatan Perseorangan
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
WHO	: World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Cita-cita bangsa Indonesia ialah tercapainya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila (Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Demokrasi, dan Keadilan) dan UUD 1945 (Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasar pada hukum dan tidak semata-mata atas kekuasaan), maka administrasi publik ialah seluruh sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan tersebut (Dwijowijoto & Wrihatnolo, 2008).

Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia salah satunya adalah dalam hal pelayanan kesehatan, hal ini mengindikasikan bahwa pelayanan kesehatan harus sampai dirasakan oleh seluruh elemen masyarakat Indonesia tanpa memandang latar belakang suku, adat, budaya dan ras. Manusia memiliki harapan yang sama dalam hidupnya yaitu menjadi manusia yang sehat. Berapapun banyaknya harta dan kekayaan seseorang akan percuma dan tidak dapat merasakannya karena dalam kondisi sakit. Sehat merupakan hak asasi dan kebutuhan mendasar manusia. Bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan, kesehatan adalah keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial secara utuh, WHO (dalam Nurtyasrini and Hafiar, 2016) Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa kesejahteraan fisik, mental, spiritual, dan sosial setiap orang penting untuk mencapai kehidupan yang memuaskan baik pada tingkat sosial maupun ekonomi.

Salah satu kegiatan administrasi publik yang dapat dijalankan oleh pemerintah maupun pihak-pihak yang terkait dengan kesehatan dalam rangka

meningkatkan perilaku atau gerakan hidup sehat di kalangan masyarakat adalah promosi kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mendefinisikan promosi kesehatan sebagai suatu proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan menginformasikan, mempengaruhi, dan membantu masyarakat agar berperan dapat aktif dalam mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta memelihara dan meningkatkan kesehatan menuju status kesehatan yang optimal. Definisi tersebut terdapat dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2015 tentang Upaya Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit.

Pemerintah Provinsi Jambi juga fokus terhadap aksi Percepatan Penurunan Stunting dengan diterbitkannya Surat Edaran Gubernur Jambi Nomor 156/DP3AP2/III/2021 tentang Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting. Stunting juga menjadi perhatian utama Pemerintah Kabupaten Batanghari, hal ini dengan diterbitkannya Peraturan Bupati Batang Hari No. 7 tahun 2016 tentang Percepatan Pencegahan Stunting Terintegrasi di Kabupaten Batanghari, dengan tujuan untuk meningkatkan status gizi masyarakat dan kualitas sumber daya manusia.

Promosi kesehatan telah berkembang dari semula yang dianggap sebagai tujuan atau harapan yang diinginkan berkembang menjadi suatu proses atau alat untuk memfasilitasi gerakan dalam mencapai tujuan. Promosi kesehatan dipandang sebagai kombinasi dari dukungan pendidikan dan lingkungan untuk menciptakan perilaku dan lingkungan yang kondusif bagi kesehatan. Ini adalah seni dan sains yang membantu individu atau komunitas dalam membuat perubahan gaya hidup.

Menurut pendapat para ahli dan temuan penelitian, ada beberapa prinsip

yang berbeda yang dapat digunakan untuk melakukan promosi kesehatan yang efektif, termasuk pembuatan kebijakan publik yang berwawasan kesehatan, peningkatan gerakan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat (Audya et al., 2023).

Hal yang paling penting dalam keberhasilan promosi kesehatan ialah pertimbangan dari berbagai faktor sosial dan lingkungan, baik yang berfokus terhadap tindakan individu, keluarga, sekolah, komunitas, atau pemerintah. Kombinasi dari strategi promosi kesehatan diperlukan guna mengatasi berbagai determinan kesehatan.

Saat ini Indonesia tengah dihadapi oleh masalah kesehatan yang banyak diderita oleh kelompok anak-anak balita (bayi dibawah lima tahun) akibat gizi buruk atau malnutrisi yang menyebabkan stunting. Stunting merupakan luaran status gizi yang terjadi bila seorang anak memiliki panjang badan atau tinggi badan kurang dari standar deviasi (SD) dibandingkan dengan rata-rata populasi (Helmyati et al., 2019).

Stunting tidak hanya pendek, namun memberikan informasi adanya gangguan pertumbuhan linear dalam jangka waktu lama dalam hitungan tahun. Secara umum stunting telah digunakan sebagai acuan untuk mengukur status gizi masyarakat. Apabila prevalensi balita yang menderita stunting pada suatu daerah tinggi, maka bisa dipastikan bahwa daerah tersebut mengalami permasalahan pembangunan secara umum, seperti pendidikan, kesehatan, kemiskinan, kurangnya air bersih dan lain-lain (Siswati, 2018).

Stunting merupakan salah satu target dari Sustainable Development Goals (SDGs) yang termasuk kedalam tujuan pembangunan yang berkelanjutan kedua

yaitu menghilangkan kekurangan gizi dan kelaparan dan segala bentuk malnutrisi pada tahun 2030 serta diharapkan mencapai ketahanan pangan.

Berdasarkan hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) oleh Kementerian Kesehatan pada tahun 2021, 5,33 juta anak balita di Indonesia, atau sekitar 24,4% dari populasi mengalami stunting, maka hampir seperempat balita di Indonesia mengalami stunting pada tahun lalu, secara global, Indonesia memiliki prevalensi stunting tertinggi kelima. Balita yang mengalami stunting akan memiliki tingkat kecerdasan yang kurang ideal, lebih rentan sakit dan mungkin kurang produktif di kemudian hari. Stunting pada umumnya pada akhirnya akan menghambat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kemiskinan, dan memperparah ketimpangan.

Kegiatan yang dapat dilakukan pemerintah baik di tingkat pusat maupun di tingkat lokal dalam menurunkan prevalensi stunting yaitu meliputi pemberian suplementasi besi folat minimal 90 tablet, memberi dukungan kepada ibu hamil untuk melaksakan pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali, memberi imunisasi Tetanus Toksoid (TT), pemberian makanan tambahan pada ibu hamil, melakukan upaya untuk pencegahan cacingan terhadap ibu hamil, dan memberi kelambu dan pengobatan kepada ibu hamil yang mengalami malaria. Selain itu, beberapa program lain ialah Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Balita Kurang Gizi oleh Kementerian Kesehatan melalui Posyandu dan Puskesmas. Program lain juga meliputi pembinaan Posyandu dan penyuluhan serta penyediaan makanan pendukung gizi khusus untuk balita kurang gizi usia 6-59 bulan berbasis pangan lokal (misalnya melalui Hari Makan Anak/HMA). Anggaran program berasal dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) – Dana

Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik sebesar Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) per tahun per Puskesmas di daerah masing-masing (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017:10). Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) sebagai institusi kesehatan yang dekat dengan masyarakat dipercaya dapat menjadi garda terdepan dalam penurunan prevalensi stunting sekaligus pencegahan stunting. Melalui kehadiran Puskesmas di tengah-tengah masyarakat, diharapkan dapat memberdayakan masyarakat, memberikan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat, serta menggencarkan gerakan hidup sehat pada masyarakat agar pencegahan stunting dapat diwujudkan.

Puskesmas Muara Bulian yang terletak di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi, merupakan salah satu Puskesmas yang melaksanakan promosi kesehatan dalam pencegahan stunting. Promosi kesehatan tersebut diantaranya melalui penyebaran informasi kepada masyarakat baik secara langsung maupun melalui media spanduk, poster serta baliho yang disebar di berbagai tempat umum seperti kantor kelurahan dan pasar. pemberdayaan masyarakat, kemitraan dengan kantor kelurahan dan Posyandu.

Upaya yang dilakukan Puskesmas Muara Bulian sebagai langkah awal dalam pencegahan stunting dimulai dengan melakukan pelatihan kepada kader posyandu yaitu memberikan edukasi tentang cara pencegahan stunting dan turun langsung melakukan kunjungan kepada masyarakat.

Kegiatan promosi kesehatan pada Puskesmas Muara Bulian dilakukan dalam rangka menurunkan angka stunting di Kabupaten Batang Hari, sekaligus sebagai pencegahan agar kasus stunting tidak meluas dan dialami oleh para balita yang disebabkan kurangnya informasi yang didapatkan oleh para ibu

hamil dan ibu pemilik balita tentang stunting.

Hasil Survei Status Gizi Nasional (SSGI) oleh Kementerian Kesehatan Prevalensi anak berusia dibawah lima tahun (balita) yang mengalami stunting di Kabupaten Batang Hari pada tahun 2022 sebesar 26,3% naik sebesar 1,8% dibanding tahun sebelumnya 24,5%. Angka ini lebih tinggi dari angka prevalensi Provinsi Jambi sebesar 18% dan angka prevalensi nasional sebesar 21,6%, hal ini menjadi fokus Pemerintah Kabupaten Batang Hari dalam penanganan penurunan angka stunting di Kabupaten Batang Hari. Hal ini mengindikasikan perlunya upaya yang lebih keras dan baik lagi dari Pemerintah Kabupaten Batang Hari dalam menurunkan angka stunting.

Tabel 1.1. Jumlah Kasus Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bulian.

NO	DESA/KELURAHAN	JUMLAH KASUS STUNTING
1	Kel. Muara Bulian	147
2	Kel. Teratai	129
3	Kel. Pasar Baru	85
4	Kel. Rengas Condong	113
5	Desa Sungai Buluh	32
6	Desa Rantau Puri	4
7	Desa Kilangan	38
8	Desa Singkawang	65
	TOTAL	613

Sumber : Puskesmas Muara Bulian

Sesuai hasil observasi awal, promosi kesehatan terhadap pencegahan stunting yang dilakukan Puskesmas Muara Bulian masih ditemukan

permasalahan sebagai berikut:

1. Menurut Kepala Puskesmas Muara Bulian, Bapak Aidil Fitrianto, S. KM masih kurangnya jumlah tenaga kesehatan yang menangani promosi kesehatan pecegahan stunting di Puskesmas Muara Bulian sehingga penyebaran informasi kepada masyarakat belum optimal dilaksanakan.(Wawancara,/KKP,9 November 2022)
2. Menurut Ibu Pipin, pegawai Puskesmas Muara Bulian para ibu kurang aktif membawa bayi dan balita ke Puskesmas dan Posyandu Selaku mitra Puskesmas. (Wawancara,/KKP,9 November 2022)

Tabel 1.2. Data Kunjungan Balita Ke Puskesmas Muara Bulian Tahun 2022

NO	BULAN	JUMLAH KUNJUNGAN
1	Januari	86
2	Februari	265
3	Maret	59
4	April	47
5	Mei	68
6	Juni	54
7	Juli	58
8	Agustus	246
9	September	42
10	Oktober	63
11	November	78
12	Desember	65

Sumber : Puskesmas Muara Bulian

3. Kurang aktifnya pihak kelurahan memberikan informasi ke masyarakat tentang jadwal kunjungan pihak Puskesmas dalam rangka penyuluhan stunting, sehingga masyarakat yang datang belum maksimal, hal ini disampaikan langsung oleh pegawai kelurahan terkait.

Pencegahan stunting merupakan tugas utama pemerintah yang memerlukan kerja sama dengan berbagai pihak terkait. Permasalahannya sendiri adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai dampak stunting. Stunting harus menjadi fokus utama masalah kesehatan masyarakat, dan pemerintah harus terus berupaya untuk mengakhiri masalah tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dan tingginya kasus stunting stunting di Kabupaten Batanghari, penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam tentang promosi kesehatan dan pencegahan stunting, dengan melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam karya ilmiah sebagai tugas akhir perkuliahan dengan judul “Promosi Kesehatan Pencegahan Stunting di Puskesmas Muara Bulian Kabupaten Batang Hari”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sebagai rumusan masalah dalam usulan penelitian ini adalah: Bagaimana strategi promosi kesehatan pencegahan stunting di Puskesmas Muara Bulian Kabupaten Batang Hari?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, sebagai tujuan dari usulan penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi promosi kesehatan pencegahan stunting di Puskesmas Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis.

Secara Praktis

1. Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Secara Teoritis

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang masalah yang diteliti.
2. Bagi Puskesmas, sebagai bahan kajian dan pengembangan dalam mengoptimalkan promosi kesehatan pencegahan stunting.
3. Bagi Pemerintah Daerah, sebagai masukan dan saran serta bahan pertimbangan dalam mendukung Puskesmas melaksanakan pencegahan stunting agar prevalensi stunting di Kabupaten Batang Hari khususnya Kecamatan Muara Bulian dapat diminimalkan.
4. Bagi Prodi Ilmu Administrasi Negara, sebagai referensi untuk rekan-rekan mahasiswa yang lain dalam melakukan penelitian sejenis di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L., & Rahmawati, D. (2021). Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 4(1), 30.
- Al-Rahmad, A. H., Miko, A., & Hadi, A. (2013). Kajian stunting pada anak balita ditinjau dari pemberian ASI eksklusif, MP-ASI, status imunisasi dan karakteristik keluarga di Kota Banda Aceh. *J Kesehatan Ilmiah Nasuwakes*, 6(2), 169–184.
- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). *Pustaka Kesehatan*, 3(1), 163–170.
- Audya, I. G. A. A. B., Saraswati, A. A. S. R. P., & Apriyanto, M. (2023). Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media dengan Bahasa Daerah Terhadap Pengetahuan Remaja Mengenai Seks Pranikah di Desa Bhuana Giri Karangasem. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah Kesmas Respati*, 8(1), 42–53.
- Candra, A. (2020). Patofisiologi stunting. *Journal of Nutrition and Health*, 8(2).
- Dahliansyah, D., Hanim, D., & Salimo, H. (2018). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif, Status Gizi, dan Kejadian Diare dengan Perkembangan Motorik pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Sari Pediatri*, 20(2), 70–78.
- Djauhari, T. (2017). Gizi dan 1000 HPK. *Saintika Medika*, 13(2), 125–133.
- Dwijowijoto, R. N., & Wrihatnolo, R. R. (2008). *Manajemen privatisasi BUMN*. Elex Media Komputindo.
- Hartiningrum, I., & Fitriyah, N. (2018). Bayi berat lahir rendah (BBLR) di Provinsi Jawa Timur tahun 2012-2016. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 7(2), 97–104.
- Helmyati, S., Atmaka, D. R., Wisnusanti, S. U., & Wigati, M. (2019). Stunting permasalahan dan penanganan. *Yogyakarta. Bulaksumur*.
- Hepilita, Y., Handi, H., Demang, F. Y., & Mariati, L. H. (2021). Analisis health belief model perilaku pencegahan covid-19 pada mahasiswa kesehatan. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 12(2), 85–92.
- Hoddinott, J., Alderman, H., Behrman, J. R., Haddad, L., & Horton, S. (2013). The economic rationale for investing in stunting reduction. *Maternal & Child Nutrition*, 9, 69–82.
- Khaleghnejad-Tabari, A., Mirshermirani, A., Rouzrokh, M., Mahmudi, M., Baghaiepour, M.-R., Ghaffari, P., & Hatamian, B. (2010). Early exploration in the management of acute scrotum in children. *Iranian Journal of Pediatrics*, 20(4), 466.
- Leonita, E., & Jalinus, N. (2018). Peran media sosial dalam upaya promosi kesehatan: Tinjauan literatur. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(2),

25–34.

- Mallisa, B., & Towidjojo, V. D. (2014). Hubungan antara Preeklampsia dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Undata Palu suatu Penelitian Case-Control. *Medika Tadulako: Jurnal Ilmiah Kedokteran Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 1(3), 1–7.
- Meilyasari, F., & Isnawati, M. (2014). Faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 12 bulan di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. *Journal of Nutrition College*, 3(2), 303–309.
- Nasikhah, R., & Margawati, A. (2012). Faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 24–36 bulan di Kecamatan Semarang Timur. *Journal of Nutrition College*, 1(1), 176–184.
- Nor, G. (2014). Manajemen Publik pada Pemerintahan. *Jakarta: Bumi Angkasa*.
- Notoatmodjo, S. (2014). IPKJRC (2015). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. *Biomass Chem Eng*, 49(23–6).
- Nurdianna, F. (2018). Implementasi Program Pengelolaan Sampah Guna Meningkatkan Kesehatan Masyarakat (Studi Di Desa Jatimulyo, Dusun Nglambangan, Bojonegoro, Dusun Nglambangan, Kecamatan Tambakrejo, Bojonegoro). *Jurnal Kesehatan Pena Meduka Vol 8 (2) Des 2018*.
- Nurmala, I., & KM, S. (2020). *Promosi kesehatan*. Airlangga University Press.
- Nuryasrini, S., & Hafiar, H. (2016). Pengalaman komunikasi pemulung tentang pemeliharaan kesehatan diri dan lingkungan di tpa bantar gebang. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 4(2), 219–228.
- Nuryanto, K., & Adiana, N. (2017). Dukungan Sosial dan Perilaku Promosi Kesehatan pada Lansia dengan Hipertensi. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 1(2), 151–159.
- Ottawa, C. (1986). *Ottawa charter for health promotion, 1986*. World Health Organization. Regional Office for Europe.
- Rahmawati, D., Ridwan, M., & Fibrila, F. (2022). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-56 BULAN. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 2(4), 551–562.
- Riyadi, S., & Ferianto, F. (2021). Efektivitas Promosi Kesehatan dalam Meningkatkan Perilaku Masyarakat Memberantas Sarang Nyamuk di Yogyakarta. *BALABA: JURNAL LITBANG PENGENDALIAN PENYAKIT BERSUMBER BINATANG BANJARNEGARA*, 83–92.
- Rodiah, S., Rosfiantika, E., & Yanto, A. (2016). Strategi Promosi Kesehatan Puskesmas DTP Tarogong Kabupaten Garut. *Sosiohumaniora*, 18(1), 51–56.
- Shafritz, J., Russell, E. W., Borick, C., & Hyde, A. (2016). *Introducing public administration*. Routledge.
- Siswati, T. (2018). Stunting Husada Mandiri. *Husada Mandiri Poltekkes Kemenkes*

Yogyakarta.

- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.*
- Sundari, E., & Nuryanto, N. (2016). Hubungan asupan protein, seng, zat besi, dan riwayat penyakit infeksi dengan z-score tb/u pada balita. *Journal of Nutrition College*, 5(4), 520–529.
- Susilowati, D., & Susilowati, D. (2016). *Promosi kesehatan.*
- Tarigan, I., Desvianti, Y., & Djaiman, S. P. H. (2014). *Analisis Penyebab Stunting Pada Anak Balita Di Level Propinsi, Desa, Rumah Tangga Dan Individu Di Indonesia (Laporan Penelitian).*
- Unicef. (2012). *The state of the world's children 2012: children in an urban world.* Esocialsciences.
- Wahyuni, Z., Gayatri, R. W., & Rachmawati, W. C. (2022). Pengembangan Media Berbasis Booklet sebagai Media Promosi Kesehatan tentang Penanggulangan Kekerasan Seksual pada Perempuan. *Prosiding Seminar Nasional "Sport Health Seminar With Real Action" Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Malang.*
- Yuningsih, R. (2019). Strategi promosi kesehatan dalam meningkatkan kualitas sanitasi lingkungan. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(2), 107–118.
- Zulkarnaen, T. A., Dahlan, M., & Ahmadin, M. (2022). Konstruksi Sosial, Budaya dan Ekonomi pada Pola Makan Masyarakat Kelurahan Benteng Somba Opu Kabupaten Gowa. *Jurnal Kajian Sosial Dan Budaya: Tebar Science*, 6(2), 97–104.